

***THE IMPORTANCE OF THE ACTIVE ROLE OF YOUTH AS THE  
BACKGROUND OF THE CHURCH IN SERVICES IN THE  
GKI SYALOOM KLAMALU***

**PENTINGNYA PERAN AKTIF PEMUDA SEBAGAI TULANG  
PUNGGUNG GEREJA DALAM PELAYANAN DI JEMAAT  
GKI SYALOOM KLAMALU**

Wiesye Agnes Wattimury<sup>1\*</sup>, Gressia Ayu Heidemans<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuat, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuat, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia.

\*Email: [wiesye2504@gmail.com](mailto:wiesye2504@gmail.com)

**Abstract :** *Based on the results of the study, it was found that the service of worship of young people in the GKI Syaloom Klamalu congregation was quite good, however, the lack of active youth made the youth fellowship service up and down. The problem in the congregation is the lack of an active role of youth fellowship and in the church, so that youth fellowship has not fully gone well. The youth will be the backbone of the church for the future and to advance service in this congregation. For this reason the need for the role of youth to always be active in the ministry of youth fellowship.*

*To advance service in necessary to have a compactness and openness among young members, because that compactness and openness that actually makes the youth feel valued one another. in addition is also important communication in fellowship, with good communication makes young people can build trust among young people, and more importantly also the encouragement and motivation of the governing body so that young people become the spirit to always be active in youth fellowship and also in the church. Programs in fellowship programs can also support the attractiveness of youth to join, and therefore programs that already exist in the fellowship must be run well, so that with a good program makes young people become enthusiastic in serving. With all that young people will all that young people will return to join the fellowship to serve and continue to glorify the name of God.*

**Keywords:** *Active role, Youth, Church*

**Abstrak :** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelayanan peribadatan kaum muda di Jemaat GKI Syaloom Klamalu cukup baik namun, kurangnya keaktifan pemuda yang membuat pelayanan persekutuan pemuda menjadi turun naik. Yang menjadi masalah dalam jemaat ini adalah kurangnya peran aktif pemuda didalam pelayanan persekutuan pemuda dan didalam gereja, sehingga persekutuan pemuda belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pemuda adalah yang akan menjadi tulang punggung gereja bagi masa depan dan untuk memajukan pelayanan dalam jemaat ini. Untuk itu perlunya peran pemuda untuk selalu aktif dalam pelayanan maupun kegiatan dalam persekutuan.

Banyak sekali alasan dari anak-anak muda yang membuat mereka belum mau bergabung dalam pelayanan persekutuan pemuda. Untuk memajukan pelayanan dalam persekutuan pemuda perlu adanya kekompakan dan keterbukaan sesama anggota muda, karena kekompakan dan keterbukaan itu yang justru membuat para pemuda merasa dihargai satu sama lain. Selain itu juga komunikasi yang penting dalam persekutuan, dengan adanya komunikasi yang baik membuat anak-anak muda dapat membangun kepercayaan sesama pemuda, dan yang lebih penting juga yaitu dorongan dan juga motivasi dari badan pengurus sehingga para pemuda pun menjadi semangat untuk selalu aktif dalam persekutuan pemuda dan juga didalam gereja. Program-program dalam persekutuan juga dapat mendukung daya tarik pemuda untuk bergabung, maka dari itu program-program yang sudah ada dalam persekutuan harus dijalankan dengan baik, sehingga dengan adanya program yang baik membuat para pemuda menjadi

semangat dalam melayani. Dengan kesemuanya itu maka para pemuda akan kembali untuk bergabung dalam persekutuan untuk melayani dan terus memuliakan nama Tuhan

Kata kunci: Peran aktif, Pemuda, Gereja

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kaum muda adalah tulang punggung Gereja baik masa kini maupun pada masa yang akan datang. Arti dari tulang punggung yaitu tumpuan atau pijakan, sedangkan Gereja memiliki arti yaitu suatu perkumpulan atau lembaga dari penganut umat kristen. Oleh sebab itu pemuda adalah yang nantinya menjadi tumpuan dalam gereja untuk jemaat dan membuat pelayanan menjadi lancar. Dan Kaum muda harus memberikan dampak yang baik untuk memajukan pelayanan Gereja pada zaman sekarang ini. Kaum muda inilah yang nantinya dapat diandalkan menjadi saksi Kristus untuk masa depan dan untuk memajukan perkembangan pelayanan dalam persekutuan dan didalam Gereja, tetapi juga mereka harus membutuhkan suatu dorongan dan juga semangat dari ketua persekutuan tersebut dan juga dari pihak Gereja sendiri. Karna itu kaum muda harus mempunyai jalinan hubungan pertemanan dan keakraban dengan kaum pemuda yang lainnya, dengan cara menjalin percakapan yang baik dan bertukar pikiran bersama, supaya kaum muda dapat dijadikan sebagai contoh yang baik didalam lingkungan keluarga, Gereja maupun didalam lingkungan masyarakat.

Dalam pembangunan kehidupan pelayanan persekutuan dalam pemuda dan pelayanan didalam Gereja di zaman sekarang ini dan juga di zaman yang akan datang, kaum pemuda adalah yang harus ikut serta dan terlibat didalamnya. Oleh sebab itu kaum muda di tuntut untuk terlibat secara aktif dalam pelayanan persekutuan pemuda tetapi juga pelayanan dalam Gereja. Sebab peran kaum pemuda di dalam Gereja sangatlah penting dan sangat dibutuhkan dalam karya kerasulan ditengah-tengah umat. Dalam perkembangan iman Gereja harus dituntut dari kedewasaan iman umatnya. Kaum muda sebagai ujung tombak dalam perkembangan Gereja dan diharapkan untuk bisa memperkembangkan imannya lewat karya bagi sesama. Perkembangan zaman sangat menuntut kaum pemuda agar bisa lebih bijak dan kreatif dalam bertindak dan bisa menentukan pilihan yang terbaik. Oleh karena itu kaum muda harus di tuntun sebelum mereka bisa mampu dan berinteraksi dengan sesama. Situasi yang terjadi sekarang, kaum muda justru lebih senang berada dalam kegiatan-kegiatan di luar persekutuan Gereja di banding terlibat dalam kegiatan-kegiatan pelayanan Gereja.

Kenyataan inipun terjadi di dalam jemaat GKI Syaloom Klamalu, khususnya kaum muda kurang terlibat dalam mengikuti pelayanan dalam persekutuan maupun pelayanan didalam Gereja. Hal ini terjadi diduga oleh sebab kurangnya kesadaran kaum muda untuk ada dalam setiap kegiatan persekutuan anggota muda maupun dalam Gereja, yaitu mengikuti peribadatan atau pendalaman iman, menara doa atau doa bersama pemuda, dan juga kegiatan-kegiatan lainnya yang membantu kaum muda untuk memperkuat dan juga memperkembangkan iman akan Yesus Kristus. Mereka sendiri lebih memilih untuk mengikuti kegiatan di luar yang bersifat kesenangan dunia yang sementara, dan peran orang tua juga yang kurang mendukung dalam pertumbuhan iman pemuda tersebut sehingga membuat mereka tidak mau terlibat dalam ibadah persekutuan pemuda.

Kaum muda tidak dapat bergerak secara aktif tanpa ada yang mengatur dari pihak ketua persekutuan tersebut dan dari pihak Gereja yang harus memotivasi mereka supaya mereka bisa lebih berkembang. Oleh karena itu, pentingnya peran dan pihak badan pengurus dan pihak Gereja harus memanager (mengatur) dan mendukung kaum muda dalam memperkuat iman mereka dengan cara mengadakan berbagai kegiatan supaya dapat melibatkan kaum pemuda. Dalam kegiatan yang dilaksanakan ini bukan saja demi perkembangan tubuh jasmani mereka, namun yang terpenting yaitu perkembangan rohani yang perlu mereka dapatkan. Sebenarnya ada banyak kegiatan yang ada didalam persekutuan pemuda di jemaat GKI Syaloom Klamalu ini seperti menara doa, ibadah persekutuan pemuda dan juga ibadah gabungan pemuda tingkat klasis, juga latihan bernyanyi untuk mengisi dalam ibadah minggu pagi. Namun yang menjadi masalah hanya beberapa pemuda saja yang terlibat didalam kegiatan tersebut dari sekian banyaknya pemuda yang ada. Pemuda di jemaat Syalom Klamalu ini mempunyai banyak anak-anak pemuda, namun tingkat keaktifan sangat minim atau sedikit. Kegiatan-kegiatan diluar persekutuan gereja yang menjadi fokus utama dibandingkan kegiatan-kegiatan rohani. Melihat kenyataan dalam persoalan yang ada, yang sangat diperlukan yaitu pembaharuan dalam berbagai sisi, mulai dari pihak Badan Pengurus, yang berupaya mengevaluasi setiap persoalan yang terjadi dalam persekutuan pemuda tetapi juga berupaya untuk mencari solusi penyelesaian bersama agar keaktifan anggota muda dapat kembali utuh dan semakin memperkuat dan mendewasakan iman kaum muda di Jemaat GKI Syaloom Klamalu sehingga mereka bisa terlibat didalam pelayanan-pelayanan didalam persekutuan maupun pelayanan didalam Gereja. Dengan Latar belakang tersebut maka judul yang dapat diangkat yaitu: "Pentingnya Peran Aktif Pemuda sebagai Tulang Punggung Gereja dalam Pelayanan di Jemaat GKI Syaloom Klamalu".

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab sehingga aktifitas pelayanan pemuda berjalan kurang efektif dan menurunnya tingkat keterlibatan pemuda dalam jemaat GKI Syaloom Klamalu?.
2. Upaya apa saja yang dapat meningkatkan aktifitas pelayanan pemuda dan juga tingkat keterlibatan pemuda dalam jemaat GKI Syaloom Klamalu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan dipaparkannya hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang dan juga rumusan masalah diatas, yang, menjadi tujuan peniliti ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari factor penyebab aktifitas pelayanan pemuda yang kurang berjalan efektif dan menurunnya keterlibatan pemuda dalam jemaat GKI Syaloom Klamalu.
2. Mengetahui upaya apa saja yang dapat meningkatkan aktifitas pelayanan pemuda berjalan efektif dan meningkatkan keterlibatan pemuda dalam jemaat GKI Syaloom Klamalu.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap memperoleh hasil yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Agar pemuda mau terlibat secara aktif dalam pelayanan persekutuan dan pelayanan di dalam Gereja. Sehingga mereka bisa bertumbuh dalam iman dan bertambah dewasa dalam lingkup persekutuan, Gereja, maupun dalam lingkup masyarakat disekitar.
2. Untuk mendorong persekutuan pemuda di jemaat GKI Syaloom Klamalu, agar semakin berani menghadapi permasalahan yang ada dan juga mau melibatkan diri dalam pelayanan persekutuan pemuda dan di dalam Gereja.

## II. KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bagian terpenting dalam penulisan karya ilmiah yang di dalamnya memuat pandangan para ahli tetapi juga Alkitab yang berbicara ataupun membahas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pakar peneliti. Pandangan para ahli merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk menguatkan persoalan yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan tetapi juga di dalamnya mampu memberikan sumber inspirasi dan pemahaman yang dapat memperkuat apa yang menjadi tujuan dari penulisan ini.

### A. Pengertian Pemuda Secara Umum

Secara Psikologi pemuda adalah orang yang berumur antara 15-35 tahun. pemuda adalah orang yang sudah cukup dewasa baik secara fisik maupun psikis, sehingga sudah mampu bekerja mencukupi kehidupannya dan orang lain. Sijabat (2009) pemuda adalah orang-orang yang berusia 18-22 tahun yang sudah mampu mengambil keputusan sendiri akan kebutuhan hidupnya dan hidup mandiri. Sedangkan Sumiyatingsih menjelaskan pemuda adalah orang yang berumur 18-25 tahun yang selalu membuka diri dan selalu membangun hubungan dengan semua orang serta hidup disiplin dengan berbagai aturan di lingkungan masyarakat. “Pemuda adalah orang-orang yang sudah dewasa secara fisik dan mental yang sudah mampu berfikir dan penuh cita-cita masa depan seperti kuliah, mencari pekerjaan dan penentuan pasangan hidup.”<sup>1</sup>

Apa bila dilihat dari segi perkembangannya, bahwa masa muda itu adalah suatu fase perubahan dalam siklus kehidupan, dimana akan terjadi perubahan fisik, biologis, maupun kejiwaan.<sup>2</sup>

Pemuda adalah merupakan masa yang sulit, karena anda mulai mengatur langkah hidup sendiri. Pengawasan dari luar, yaitu pengawasan orang tua, dalam banyak hal telah berubah menjadi pengawasan dari dalam. Pengawasan dari dalam mungkin merupakan penguasaan oleh diri sendiri atau pimpinan Tuhan sesuai dengan Firman-Nya. Jalan menurut kehendak sendiri mungkin berarti kehancuran.<sup>3</sup>

### 1. Pengertian Pemuda menurut para ahli

Pemuda adalah individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga kerap kali pada fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, baik belajar, bekerja, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut para ahli, arti pemuda atau pengertian pemuda adalah sebagai berikut:

- a. Menurut WHO

---

<sup>1</sup>Visca Cindy Memory, “KARAKTER PEMUDA”, di post pada, April 17, 2020, diakses pada 28, Mei 2020, ITAKNI TORAJA –osf.io J, 7.

<sup>2</sup>Salsacara, “Artikel Kaum Pemuda”, diposting pada 18 Februari 2013, diakses pada 19 Agustus 2020, salsacara.blogspot.com

<sup>3</sup>Raines dan Ricahrdson, “Asas-asas Alkitab Bagi Kaum Muda“(Bandung,1961), 7-9.

Pengertian pemuda adalah seseorang yang berusia 10 sampai 24 tahun (*young people*), sedangkan untuk usia 10 sampai 19 tahun disebut WHO menyebutnya dengan *adolescene*/remaja.

- b. Menurut Mulyana (2011)  
Definisi pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil.
- c. Menurut Koentjaraningrat (1997)  
Pengertian masa muda/kepemudaan/pemuda adalah suatu fase yang berada dalam siklus kehidupan manusia, dimana fase tersebut bisa kearah perkembangan atau perubahan.<sup>4</sup>

## 2. Pengertian Pemuda Secara Alkitabiah

Pemuda bukan hanya dilihat secara umum, namun kita harus kembali ke sumber satu-satunya kebenaran yaitu Alkitab. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Kekuatan dan Fondasi Hidup  
Amsal22:6 Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu. Masa muda, inilah satu periode transisi seorang manusia dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Inilah waktu dimana seseorang memiliki perkembangan yang pesat akan pemikiran abstrak, penemuan identitas diri secara psikologis, dan keinginan untuk dapat hidup mandiri.<sup>5</sup>

- b. Jadilah Teladan  
I Timotius 4:12, sebagai pemuda kristen harus menjadi contoh dalam kesetiaan, ketekunan dalam kesalehan. Dan juga dalam bertutur kata yang baik, tingkah laku yang baik. Pemuda juga harus menjadi teladan yang baik bagi banyak orang, agar pemuda tidak dianggap rendah bagi siapapun.<sup>6</sup>

## 3. Pemuda Sebagai Tulang Punggung gereja.

Untuk menjadi seorang pemuda Kristen tidak hanya membutuhkan kebutuhan Rohani saja. Melainkan juga perlu diperlengkapi untuk menjadi seorang pemimpin. Memimpin diri mereka sendiri, pemimpin dalam tempat atau organisasi. Sehingga pada saat mereka diberi kepercayaan dilingkungan dimana anak pemuda itu ada, pemuda itu sudah bisa memimpin dengan baik oleh sebab itu gereja dapat melayani pemuda sehingga pemuda betul dapat memahami isi dari kebenaran firman Tuhan yang disampaikan dan memberikan peluang yang sangat besar kepada pemuda masa kini.<sup>7</sup>

Pemimpin pemuda adalah seseorang yang memiliki pengaruh dalam perkembangan Gereja kearah yang lebih baik. karena pada prinsipnya pemuda merupakan generasi yang terus bertumbuh dan memiliki semangat yang tinggi untuk terus berkembang.<sup>8</sup> Gereja adalah tempat umat Allah berkumpul danewartakan dan

---

<sup>4</sup>Indonesia Student, <https://www.indonesiastudents.com/“pengertian-pemuda-menurut-para-ahli”/>, di posting pada Maret 25, 2017, diakses pada 14 juni minggu 2020.

<sup>5</sup>Juan Intan Kangrawan, “*Menghidupi Panggilan sebagai Pemuda-Pemudi Kristen*”, [www.buletinpillar.org](http://www.buletinpillar.org) hal-1, Diposting pada Januari 2012, diakses pada 14 juni minggu 2020.

<sup>6</sup>*Alkitab Lembaga Indonesia*, Dicitak tahun 2017

<sup>7</sup> Istabel Tina, “*IMPLEMENTASI PEMURIDAN BIMBINGAN PASTORAL. KONSELING YANG DILAKUKAN PIMPINAN GEREJA TERHADAP PEMUDA YANG MENOLAK PANGGILAN PELAYANAN DI GEREJA GPSI FILADELFIA TO’RAE*”, 7-8, Tina-2020- osf.io

<sup>8</sup>Srilawanti Samlemba, “*Implementasi Gaya Hidup Kepemimpinan Pemuda Kristen Terhadap Perkembangan Pelayanan Di Gereja*”, dipost pada 18 Maret 2020, diakses pada 19 Agustus 2020, P Suwarno-2020-osf.io

mengikuti ajaran Kristus. Kaum muda menjadi bagian dari gereja dan menjadi tulang punggung gereja, karena lewat kaum muda itulah gereja nantinya terus berkarya.<sup>9</sup>

#### **4. Pemuda sebagai teladan**

Untuk menjadi pemuda Kristen yang baik dan bijaksana dalam gereja, maka pemuda harus menunjukkan hal-hal yang baik dalam dirinya supaya menjadi teladan dalam gereja dan juga di lingkup masyarakat maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Berkualitas dalam Kerohanian.

Generasi yang mau melayani jiwa-jiwa, terlibat dalam pelayanan di gereja, dan siap mengembangkan talenta bagi kemuliaan nama Tuhan adalah tujuan utama. Intinya, kita harus menciptak generasi yang tidak kendor dalam saat teduh, yang cinta Firman, cinta Tuhan, dan cinta pelayanan.

b. Berkualitas dalam kehidupan

Kita adalah generasi yang transparan generasi yang memiliki integritas, yang di dalam dan di luar sana, serta yang tidak memakai topeng. Anda harus menjadi generasi yang berani menampilkan muka-muka yang penuh kemuliaan, muka yang dipenuhi dengan kasih Kristus.

c. Berkualitas dalam Pelayanan

Melayani adalah hak istimewa yang Tuhan berikan bagi kita semua. Kalian bukan hanya sembarang melayani, bukan melayani asal-asalan, karena kalian sedang melayani Raja di atas segala raja. Jangan pernah melayani karena sekedar hobi atau tuntutan orang-orang sekitar. Anda harus melayani dengan sukacita sehingga pelayanan menjadi panggilan dari hati yang terdalam.<sup>10</sup>

#### **5. Landasan Alkitabiah tentang Pemuda**

Landasan Alkitabiah merupakan bagian terpenting dalam penulisan karya ilmiah yang didalamnya berkaitan dengan pemuda kristen. Apa kata Alkitab mengenai pemuda kristen. Oleh sebab itu penulis mengambil kitab Mazmur 199 ayat 9, sebagai dijadikan landasan untuk lebih memahami tentang pemuda menurut Firman Tuhan. Yang berbunyi Dengan Apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.<sup>11</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa anak-anak muda harus menjadikan Firman Allah sebagai pedoman mereka, mengakrabkan diri dengan Allah, dan berusaha hidup sesuai dengan firman itu. Firman itu mampu membersihkan hati anak-anak muda dengan lebih baik.

#### **B. Pengertian Pelayanan Secara Umum**

Banyak orang kristen yang salah memahami pengertian pelayanan kepada Tuhan. Mereka berpikir bahwa pelayanan hanyalah kegiatan dalam lingkungan gereja. Ini adalah pengertian yang salah dan benar-benar bisa menyesatkan. Sesungguhnya pelayanan kepada Tuhan adalah semua tindakan, baik yang dipikirkan, diucapkan dan dilakukan selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Dalam hal ini inti pelayanan adalah melayani perasaan Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.<sup>12</sup>

Melayani itu bukan sekedar aktif dalam kegiatan gereja, atau mau berkorban untuk melakukan tindakan-tindakan sosial. Melayani juga menyangkut hati. Melayani dapat

---

<sup>9</sup>Kaum muda Harapan Bangsa, diposting pada 22 Oktober 2011, diakses pada 19 Agustus 2020, <https://www.kompasiana.com>

<sup>10</sup>Kornelius Sabat, *Jangan Membunuh Generasi*(Yogyakarta,2015),9-10, 11.

<sup>11</sup>Lembaga Alkitab Indonesia, dicetak tahun 2017

<sup>12</sup>Pelayanan Kepada Tuhan, "REHOBOT", 01 May 2017, diakses pada 22 juli 2020, <http://www.rehobot.org>

diartikan setiap apa yang kita pikirkan, lihat, dengar, katakan, lakukan, motivasi, orientasi kepada Allah. Jika yang kita lakukan bukan orientasi Tuhan tentu itu bukan melayani.<sup>13</sup>

### 1. Pelayanan menurut para ahli

Beberapa pendapat mengenai arti penting pelayanan ini terlihat dari pengertian pelayanan menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Pelayanan secara umum menurut para ahli,

a. Moenir

Pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung.

b. Suparlan

Pelayanan adalah salah satu usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri.<sup>14</sup>

Pelayanan secara khusus menurut para ahli, Menurut Larry Keefauver, menulis suatu pengertian mendalam tentang arti pelayanan sebagai berikut: “mencari kedudukan begitu berbeda dengan pelayanan. Beberapa orang mencari kedudukannya sebagai staf di sebuah gereja. Yang lain berusaha memperoleh pengakuan dalam pelayanan tertentu di gereja. Apa pun kedudukan itu, kedudukan itu tidak membawa urapan dalam pelayanan. Pelayanan dilahirkan di dalam diri kita oleh Roh Kudus. Ia memberi karunia kepada kita untuk melakukan pelayanan Yesus. Ia menghasilkan buah dalam diri kita supaya seperti pribadi Yesus Kristus.

Pelayanan adalah mengasihi dan melayani orang lain di dalam nama Yesus.<sup>15</sup> Bukan semua pelayanan adalah jabatan. Jabatan ialah pelayanan yang mempresentasikan keselamatan Allah kepada jemaat. Salah satu tugas dari jabatan ialah mengatur pelayanan-pelayanan kharismatik dalam jemaat, sehingga segala sesuatu di situ berfungsi dengan teratur (bnd 1 Kor 14), sehingga gereja dapat melakukan pelayanannya secara optimal di dalam dunia.<sup>16</sup>

### 2. Pelayanan menurut Alkitab

Pelayanan dalam bahasa Yunani (diakonia), yang berarti “menunggu meja, melayani pada meja. Kata tersebut mengandung pengertian bahwa pelayanan merupakan suatu panggilan Tuhan kepada suatu tanggung jawab, dan bukan merupakan suatu panggilan kepada hak istimewa. Pelayanan merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan Injil di mana orang-orang Kristen dipanggil dan dilengkapi (Kis. 6:3-4; 2 Kor. 4:1; 2 Tim. 4:5). Yesus sendiri memberikan suatu pengertian istimewa terhadap pelayanan, bahwa Anak Manusia datang ke dunia bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mat. 20:28). Semua jenis pelayanan yang berbeda-beda tersebut harus dipahami bahwa semuanya berasal dari Tuhan dan menjadi alat bagi firman dan roh. 1 Kor 12:5 menyatakan bahwa, “Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. “Tuhan sendiri

---

<sup>13</sup>Memahami Arti Melayani S2C, “Panggilan Untuk Melayani”, Selasa, 07 Juni 2016, diakses pada 24 Juli 2020, <https://gbikelir.org>

<sup>14</sup>Guru Pendidikan, “13 Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli Terlengkap”, diposting pada November 8, 2019, diakses pada 24 Juli 2020, <https://seputarilmu.com>

<sup>15</sup>Ev. Chris Johannes, Ps. Billy Tambahani, “Artinya sebuah Pelayanan”, July 22, 2014, <http://suarainjil.com>

<sup>16</sup>J.L.Ch. Abineno, “Diaken Diakonia Dan Diakoniat Gereja”, (Jakarta BPK Gunung Mulia, 2010),

yang memperlengkapi jemaat-Nya bagi pelayanan-pelayanan mereka dalam membangun tubuh Kristus sehingga mencapai kedewasaan rohani (Ef. 4:11-16).<sup>17</sup>

a. Matius 20:28

Melayani Tuhan bukanlah sesuatu yang main-main. Betapa tidak! Taruhannya adalah nyawa kita. Tuhan menghendaki agar pelayanan kita kepada-Nya itu menduduki prioritas utama dalam hidup kita. Kita tidak dapat memandang kegiatan melayani Tuhan sebagai sesuatu yang hanya kita lakukan untuk mengisi waktu saja. Tuhan tidak mau mempunyai hamba-hamba yang memberi kepada Dia sisa-sisa dari apa yang dimilikinya.<sup>18</sup>

### 3. Pentingnya Pelayanan

Untuk membantu kita dalam memahami dimensi pelayanan tersebut, kita akan membahas pentingnya pelayanan sebagai tugas atau kewajiban kita sebagai orang Kristen.

a. Kita diciptakan untuk melayani Allah

Dalam Ef 2:10 dikatakan bahwa kita diciptakan untuk melakukan pekerjaan yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Lalu, apa pekerjaan/ hal-ha baik itu? Hal-hal baik itu merupakan pelayanan kita. Kol 3:23 mengatakan bahwa kapan pun kita melayani orang lain dengan cara apapun, kita sebenarnya sedang melayani Allah.

b. Kita diselamatkan untuk melayani Allah

Allah menebus kita, menanggung segala dosa kita, dan menyelamatkan kita supaya kita dapat melakukan pekerjaan kudus-Nya (2 Tim 1:9). Hal yang harus sangat kita mengerti dari ayat tersebut adalah bahwa kita tidak diselamatkan oleh pelayanan melainkan kita diselamatkan untuk pelayanan. Kita memiliki sebuah peran, dan sebuah fungsi untuk dilaksanakan. Allah telah menyelamatkan kita dengan harga yang sangat mahal di kayu salib dengan darah-Nya yang tumpah. Sehingga kita harus melayani Dia dengan ucapan syukur dan sukacita yang dalam atas apa yang telah Allah kerjakan bagi kita.<sup>19</sup>

### 4. Pelayanan dan Pemuda

Pemuda gereja memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelayanan gereja. Strategisnya posisi pemuda gereja dalam gereja dapat dilihat dari relasi keduanya. Gereja adalah sebuah wadah yang mendidik dan menuntun pemuda kepada tatanan hidup dan kehidupan yang benar, sedangkan pemuda gereja merupakan generasi penerus yang akan menentukan masa depan gereja dengan meneruskan perjuangan gereja di masa-masa yang akan datang.<sup>20</sup>

Untuk itu, setidaknya ada 3 motivasi yang perlu pemuda GKI lakukan:

a. Persekutuan

Salah satu dari tri panggilan gereja adalah Koinonia (bersekutu). Di gereja kita kenal dengan persekutuan PAR, PAM, PW dan PKB. Persekutuan inilah yang menjadi kekuatan bagi gereja dimana terdapat potensi-potensi yang dimiliki untuk mewujudkan tri panggilan gereja. Dalam hal ini, pemuda harus menciptakan persekutuan yang baik diantara pemuda gereja sehingga persekutuan tersebut menarik bagi orang lain untuk

---

<sup>17</sup>Yushak Soesilo, "Pengalaman Pribadi Dengan Roh Kudus Sebagai Kualitas Pelayanan", jurnal Antusias, diposting 2011, di akses sabtu 20 juni 2020, hal 2 <https://scholar.google.co.id>

<sup>18</sup>Alki Tombuku, "Melayani Tuhan", diposting 1 November 2014, di akses sabtu 20 juni 2020, <https://www.kristenalkitabiah.com>

<sup>19</sup>Samuel Mahendra-Biology 2008, "Mengapa Kita Harus Melayani?", diposting 24 Juni 2011, diakses pada 20 Juni 2020, <https://pkm.itb.ac.id>

<sup>20</sup>Paul SinlaEloE, "Pemuda dan Pelayanan Gereja", diposting Minggu, 06 Desember 2009, diakses pada 13 agustus 2020, <https://paulsinlaeloe.blogspot.com>



terlibat didalamnya dan tidak membentuk kelompok-kelompok individu dari salah satu suku dan adat, sehingga tidak menimbulkan perpecahan yang akhirnya merusak pelayanan.

b. Kesaksian

Saat ini yang sering dikeluhkan dan dipergumulkan ditengah-tengah gereja GKI adalah semakin banyaknya generasi muda yang meninggalkan GKI dan memilih aktif gereja lain, khususnya aliran kharismatik. Alasan yang sering kita dengar, banyak pemuda menyampaikan ibadah di GKI monoton dan pelayanannya tidak menyentuh.

c. Pelayanan

Kegiatan-kegiatan pemuda hendaknya yang langsung menyentuh kebutuhan jemaat, khususnya jemaat yang kurang mampu. Pemuda dapat membuka kursus-kursus sesuai dengan talenta dan kemampuan pemuda guna mencerdaskan jemaat.<sup>21</sup>

### C. Kesimpulan Teori

Dari penjelasan diatas maka penulis mau menyimpulkan bahwa penjelasan mengenai pemuda dan pelayanan merupakan inti dari pembahasan. Dari pengertian pemuda diatas penulis dapat menggaris bawahi, bahwa dalam pertumbuhan yang dialami oleh pemuda ini justru cenderung sulit untuk mengendalikan emosi dalam diri mereka, oleh sebab itu pentingnya peran orang tua untuk membimbing anak pemuda dalam pertumbuhannya. Bukan saja pertumbuhan jasmani melainkan pertumbuhan iman dan Rohani pun sangat penting dalam kehidupan masa muda. Maka sangat diperlukan iman yang dewasa dalam pemuda, karena hidup didalam Yesus Kristus menjamin anak muda untuk menikmati kehidupan yang selalu dituntun oleh Tuhan.

Dari pengertian pelayanan Penulis juga menggaris bawahi, bahwa pelayanan merupakan suatu pekerjaan yang diberikan untuk melakukan tugas melayani secara langsung terhadap orang yang memerlukan. Dari melayani mereka mendapatkan suatu kehormatan atau kebanggaan tersendiri atas pelayanan yang dilakukan. Namun ada juga pengertian yang berbeda yaitu pengertian pelayanan kepada Tuhan. Pelayanan kepada Tuhan bukan hanya pelayanan dalam lingkungan gereja saja, melainkan pelayanan kepada Tuhan adalah dari tindakan yang baik melalui pikiran dan juga ucapan yang baik dan dilakukan sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Melayani bukan hanya sekedar melayani dalam kegiatan gereja melainkan, melayani diartikan dari setiap kata dan pikir yang kita berikan kepada Allah, jika yang kita lakukan bukan untuk Tuhan tentu itu bukan dinamakan pelayanan atau melayani. Pelayanan yang sejati ialah saling melayani, bersaksi dan bersekutu seturut kehendak Tuhan.

## III. METODE PENELITIAN

Metode adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*).

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan

---

<sup>21</sup>Immanuel Rumere, "Peran Pemuda Di Gereja", diposting pada 10 April 2015, diakses pada 13 agustus 2020, majalahkemitraangki.blogspot.com

prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

Sedangkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di GKI Syaloom Klamalu. Yang beralamatkan di Jl. Sakura SP 1. Kabupaten Sorong. Papua Barat. Lokasi ini dipilih dengan pandangan peneliti yang telah memahami kondisi jemaat (khususnya Persekutuan Anak Muda). Penelitian dilakukan selama semester Delapan (VIII) berjalan selama 6 bulan.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>23</sup>

Jenis penelitiannya yaitu:

1. penelitian lapangan,
2. penelitian wawancara
3. penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.

#### C. Populasi dan sampel

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>24</sup> Data Statistik Jemaat GKI Syalom Klamalu Dalam penelitian ini penulis mengambil warga jemaat GKI Syaloom Klamalu yang berjumlah 830 orang sebagai populasi penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil 50 orang sebagai sampel penelitian untuk diwawancarai, diantaranya yaitu sbb:

1. 20 Pemuda di Jemaat Syaloom Klamalu
2. 15 Orang Tua Pemuda di Jemaat Syaloom Klamalu
3. 15 diantaranya Pdt selaku PHMJ dan Majelis di Jemaat Syaloom Klamalu

Berdasarkan statistik jemaat GKI Syaloom Klamalu pada tahun 2019, memiliki 4 Rayon, dan diantaranya sebagai berikut:

Rayon	KK	PKB	PW	PAM	PAR	JUMLAH
Immanuel	48	36	48	31	54	169
Yarden	56	46	52	37	93	228
Bukit Sion	39	33	37	54	69	193

<sup>22</sup>Juliansyah Noor, S.E, M.M, *Meteorologi Penelitian*, Jakarta 7 januari 2017, hal 22-23

<sup>23</sup>Rukin, S. Pd., M,Si, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Oktober 2019, hal 6

<sup>24</sup>Sora N, *Pengertian Populasi Dan Sampel Serta Teknik Sampling*, di posting 16 03 2015, diakses pada 13 Maret 2020, <http://www.pengertianku.net>

Talitakumi	54	50	53	61	76	240
Jumlah	197	165	190	183	292	830

#### D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metodesbb:

1. Observasi
2. Wawancara langsung
3. Studi pustaka.

Metode wawancara digunakan dengan melakukan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung. Wawancara merupakan alat untuk mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara juga merupakan teknik komunikasi langsung antara penelitian dan sampel. Mencatat dokumen dilakukan juga untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk membantu penelitian.

#### E. Teknik analisa data

Teknik analisa data adalah sebuah cara atau metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat dimengerti dengan mudah dan juga bermanfaat menemukan solusi dari permasalahan.<sup>25</sup> Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Seluruh data yang diperoleh akan dibuat secara deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisa dan dilakukan verifikasi ulang agar data yang digunakan sungguh benar, dengan menggunakan sampel bertujuan diantaranya yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi Pustaka

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Gereja GKI Syaloom Klamalu

Pada bulan Februari tahun 1981 datanglah rombongan besar saudara-saudara dari pulau jawa yang ditempatkan di unit pemukiman Transmigrasi Aimas II SP I pada waktu itu dan yang sekarang telah menjadi kelurahan klamalu. Dan pada waktu itu ada salah seorang bapak kepala keluarga yaitu Bapak P. Y. Suwarno warga Transmigrasi yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur mengumpulkan warga Kristen yang terdiri dari 12 KK yang merupakan warga Transmigrasi umum. Bapak Suwarno mulai mengajak mereka untuk beribadah di rumah bapak jono salah satu warga muslim (Islam) yang istrinya meninggal dunia sehingga yang bersangkutan pulang ke jawa (sekarang lahan kosong disamping kanan rumah bapak Abraham Ginah).

Dan nama-nama ke 12 Kepala keluarga Transmigrasi Umum pada waktu itu adalah:

No	Nama Kepala Keluarga	No	Nama Kepala Keluarga
----	----------------------	----	----------------------

<sup>25</sup>Pahlevi, "Teknik Analisa Data Pengertian, Jenis dan Tahapan Proses", dipost 17 Maret 2019, diakses pada 20 Maret 2020, <https://www.pahlevi.net>

1.	Bapak Paulus. Y. Suwarno	7	Bapa Petrus Mulyani (alm)
2.	Bapak Abraham Ginah	8.	Bapak Yohanis Ahmad (pulang ke jawa)
3.	Bapak Boas Naryo (Alm)	9.	Bapak Andreas Senen (balik ke islam)
4.	Bapak Abraham Tukul (Alm)	10.	Bapak Yusuf Ponidi (Alm)
5.	Bapak Fedrik H. Slamet	11.	Bapak Jakobus Suwarjito (alm)
6.	Bapak Yosefh Mariyani	12.	Bapak Stefanus Supriyadi (pulang ke jawa).

Keberadaan Mereka diketahui oleh Klasis Sorong sehingga ditunjuk Jemaat Syaloom Klademak sebagai Jemaat pembina. Pada waktu itu di bawah pimpinan Bapak Pdt. M.G.L. Hallatu, dan baptisan massalpun dilaksanakan di Jemaat Syaloom Klademak, karena dari 12 kepala keluarga diatas hanya bapak Suwarno sekeluarga yang sudah dibaptis dan keluarga yang lain berasal dari Islam dan Hindu.

Pada bulan Agustus 1981 Transmigrasi lokal ditempatkan di satuan pemukiman (SP I) untuk rumah-rumah kosong, karena ada beberapa keluarga Transmigrasi Umum asal Pulau Jawa dan Bali telah kembali ke daerah masing-masing karena tidak bertahan di lokasi Pemukiman Transmigrasi. Kemudian pada tanggal, 25 juli 2010 Pdt. Y. Bisay, S. Th dipindahkan oleh Klasis GKI Sorong ke Jemaat Sion Tanjung Kasuari dan digantikan oleh Pdt. Decy E. Souhuwat, S. Th. Dengan berjalannya waktu maka majelis periode 2005-2010 sudah berakhir, maka pemilihan majelis baru periode 2011-2015. Dan sejalan dengan perkembangan jemaat dan berdasarkan Surat Keputusan Badan Pekerja Klasis GKI Sorong nomor : 547/SK/G-20.b/IX/2013 tanggal 26 September 2013 tentang pengangkatan dan penempatan ke Jemaat GKI Syaloom Klamalu atas nama Pdt. Debora Yunita Mambrasar, S. Th, untuk menggantikan Pdt. Decy E. Souhuwat, S. Th, M. Th yang dipindahkan ke Klasis Hatamolemea (HMM) Manokwari dan Pdt. Decy E. Souhuwat, S. Th, M. Th bertugas di jemaat Syaloom Klamalu selama 3 tahun 4 bulan.

Dan dengan terpilihnya Majelis Jemaat Periode 2011-2015 maka pembentukan Badan Pengurus Intrapun juga dilaksanakan dengan komposisi jabatan sebagai berikut:

No	Badan Pengurus PKB	No	Badan Pengurus PW
1.	Ketua: Bpk. Recky Roring	1.	Ketua: Ibu. Tresie Rehiara
2.	Sekretaris: Bpk. Chris J. Tupamahu	2.	Wakil ketua: ibu. J. Mailoa
3.	Bendahara: Bpk. J. sianipar	3.	Sekretaris: Maria Fernatubun
4.	Koord. Seksi Kerohanian: Bpk. Yopi Lokden	4.	Bendahara: ibu. Veronica Roring
		5.	Koord. Seksi kerohanian: Ibu. Maria Supami
No	Badan Pengurus PAM	No	Badan Pengurus PAR

1.	Ketua: sdr. Maikel Atanay	1.	Ketua: ibu. Maria Supami
2.	Wakilketua:Sdr.Seprianus frasawi	2.	Sekretaris:Bpk.Hadi
3.	Sekretaris: Sdr. Yopi Lokden	.	Ferdinandus
4.	Wasek: Sdr. Angga W. Prasetyo	3.	Bendahara:Sdri.Hermina
5.	Bendahara: Sdri. Desi Mote		Atanay

Dan kemudian berdasarkan surat keputusan Badan Pekerja Klasis GKI Sorong, Nomor: 526/SK/G.10.b/IX/2015 Tanggal 08 September 2015 Pdt. Debora Y. Mambrasar, S. Th di mutasi atau dipindahkan dari Jemaat GKI Syaloom Klamalu ke Jemaat Bukit Moria Pal Putih Kampung baru, dan digantikan oleh Pdt. Wiesye Agnes Wattimurry, M. Th berdasarkan surat keputusan Badan Pekerja Klasis GKI Sorong nomor: 496/SK/G-10.b/IX/2015 tanggal, 08 September 2015 dan pada hari Minggu, tanggal 11 Oktober 2015 dilaksanakan serah terima jabatan dari ketua PHMJ yang lama (Pdt. Debora Y. Mambrasar, S. Th) kepada Ketua PHMJ yang baru (Pdt. Wiesye Agnes Wattimurry, M. Th) dengan didampingi oleh Wakil Ketua Klasis GKI Sorong (Pnt. Nimbrod Sesa. S. IP). Dengan demikian Pdt Debora Y. Mambrasar, S. Th menjalankan tugas di jemaat GKI Syaloom Klamalu selama 2 Tahun dan karena yang bersangkutan dalam kondisi sakit sehingga dalam menjalankan tugas secara efektif kurang lebih hanya 1 tahun.Dan pada hari minggu, tanggal 18 Oktober 2015 dibawah kepemimpinan ketua PHMJ yang baru (Pdt Wiesye Agnes Wattimury, M. Th ) telah dilaksanakan pemilihan Majelis jemaat baru periode 2016-2020 dengan nama-nama yang terpilih sebagai berikut:

No	Rayon Imanuel	No	Rayon Yarden
1.	Bpk. Samuel. A. sugianto	1.	Ibu. Mailoa Jobbeth
2.	Bpk. Djauri. J	2.	Bpk. Jefri Ch. Duaramuri
3.	Ibu. Marlen Suti Handayani	3.	Ibu. Maria S. Fernatubun
4.	Bpk. Yulianus Wayoi	4.	Bpk. Yowel Kambu
5.	Bpk. Zakarias Samolo	5.	Bpk. Nerius Lodar
6.	Ibu. Darmin Pakendek	6.	Ibu. Rumiati Mole
7.	Ibu. Maria Supami	7.	Bpk. Efraim Yumte
No	Rayon Bukit Sion	No	Rayon Talitakumi
1.	Ibu. Lince Worumboi	1.	Ibu. Agustina lagu
2.	Alm. Bpk. Adrianus Frasawi	2.	Ibu. Regina Baru
3.	Bpk. Yoseph Wafom	3.	Ibu. Marsiana Sri Sarjianti
4.	Ibu. Agustina Wabia	4.	Ibu jois Marian
5.	Ibu. Marice Iek	5.	Bpk. Dominggus Siang
6.	Ibu. Hobertina Nauw	6.	Bpk. Recky Roring
7.	Ibu. Maria Wafom	7.	Alm. Bpk. Hans Mayor

Dari 12 Kepala Keluarga dari jemaat mula-mula hingga kini jemaat GKI Syaloom Klamalu telah mengalami pertumbuhan yang sampai saat ini telah menjadi 164 kepala keluarga dan 763 jiwa.

Demikian sejarah singkat berdirinya Jemaat GKI Syaloom Klamalu, ini perlu disampaikan kepada semua penerus gereja bahwa, Roh Kudus telah berkarya secara luar biasa melalui hamba-hamba yang baik.

**2. Kepengurusan Struktur PHMJ dan Struktur Keanggotaan Majelis Jemaat GKI Syaloom Klamalu SP I Periode 2016-2020.**

a. PELAKSANA HARIAN MAJELIS JEMAAT

Ketua	:	Pdt. Wiesye.A. Wattimury
Wakil Ketua	:	Pnt. Regina Baru
Sekretaris	:	Pnt. Samuel. A. Sugianto
Wakil Sekretaris	:	Symt Maria S.Fernatubun
Bendahara	:	Symt.Marsiana S. Sarjianti
Urusan Pembinaan Jemaat	:	Pnt. Hans Mayor
Urusan Pekabaran Injil	:	Symt. Mailoa Jobbeth
Urusan Pendidikan	:	Pnt. Maria Supami
Urusan Diakonia, Hukum	:	Symt. Lince Worumboi
Urusan Litbang	:	Pnt. Yowel Kambu
Urusan Ekubang	:	Sym. Recky Roring

b. Anggota-anggota

Pnt. Darmin Pakendek	Symt. Rumiati Molle
Pnt. Jefri Ch. Duaramuri	Sym. Efraim Yumte
Pnt. Nerius Lodar	Sym. Djauri
Pnt. Agustina Lagu	Sym. Julianus Wayoi
Pnt. Jois Anna Bertha Marian	Sym. Zakarias Samolo
Pnt. Agustina Wabia	Symt. Marleen Suti Handayani
Pnt. Yoseph Wafom	Sym. Dominggus Siang
Pnt. Adrianus Frasawi	Symt. Maria Wafom
Pnt. Marice Iek	Symt. Hobertina Nauw

**3. UNSUR PERSEKUTUAN ANGGOTA MUDA JEMAAT GKI SYALOOM KLAMALU SP I PERIODE 2016-2020**

a. SusunanBadanPengurusIntra PAM Jemaat GKISyaloomKlamalu

Ketua	Maikel Atanay
Wakil Ketua	Bileam Elisa Rumaropen
Sekretaris	Naomi Novita Frasawi
Bendahara	Welly Herdiana Wayoi

b. Seksi-seksi

- 1) Seksi Kerohanian : Julia Ria MarianaAtanay
- 2) Seksi Rekreasi/Perlengkapan : Ade Ray Mayor
- 3) Seksi Pendidikan : Hermina Atanay
- 4) Seksi Diakonia/Usaha Dana : Fransiska Asmuruf.

**4. Visi dan Misi Jemaat GKI Syaloom Klamalu**

a. Visi : Terwujudnya tanda-tanda Kerajaan Allah dalam Sumber daya Gereja yang berkualitas, mandiri dan sejahtera di Jemaat GKI SYALOOM Klamalu

b. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas Hidup Pelayanan dan Warga Jemaat.
- 2) Meningkatkan Kemandirian Pelayanan dan Warga Jemaat.
- 3) Meningkatkan Kesejahteraan Pelayanan dan Warga Jemaat.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Sejarah Singkat Berdirinya Jemaat GKI SYALOOM Klamalu, 15 Agustus 1982

**B. Hasil Wawancara terhadap pentingnya peran aktif pemuda Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan Di Jemaat GKI Syaloom Klamalu.**

Berikut ini adalah hasil dengan 50 sampel berupa deskripsi mengenai peran aktif pemuda sebagai tulang punggung gereja dalam pelayanan di jemaat GKI Syaloom Klamalu. Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis mengajukan beberapa pertanyaan terhadap beberapa responden dalam bentuk wawancara atau tanya jawab. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan 50 sampel :

Kalau ditanya tentang peran pemuda dalam jemaat. 20 responden menjawab bahwa peran pemuda didalam jemaat sangat penting, karena pemuda adalah yang nantinya menjadi tulang punggung gereja sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu pelayanan dan persekutuan. Demikian juga Pemuda nantinya akan menjadi penerus gereja, dan harus sering mengambil bagian dalam kegiatan gereja. karena jika orang-orang tua dan para Majelis sudah tidak bisa melanjutkan dalam pelayanan, maka pemuda dapat menggantikannya atau meneruskan pelayanan.<sup>27</sup>

15 responden yang adalah menjawab hal yang sama bahwa peran pemuda sangat penting dalam Gereja. Namun alasan yang dikemukakan berbeda yakni pemuda diibaratkan seperti ujung tombak gereja atau tulang punggung gereja. Pemuda mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan kembangkan iman dan persekutuan dalam gereja, tetapi juga menjadi contoh bagi sesama baik di gereja tetapi juga dilingkungan masyarakat. Peran pemuda dalam gereja pun bisa mendongkrak pelayanan agar pelayanan dapat berjalan dengan baik, dan menjadi lebih aktif dalam membina persekutuan, dan menjadi pemuda yang berguna untuk meneruskan gereja dimasa depan.<sup>28</sup>

Menurut 15 responden diantaranya adalah para orang-orang tua menjawab hal yang sama bahwa jika dikatakan pentingnya peran pemuda memang penting dalam Gereja, karena mereka pun dulunya pernah terlibat dalam persekutuan jadi mereka tau bagaimana pentingnya peran pemuda dalam gereja. Tetapi alasan yang dikemukakan berbeda yaitu peran pemuda dalam jemaat merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah pelayanan dalam jemaat. pemuda gereja belum sepenuhnya dikatakan aktif dikarenakan banyak faktor. Seperti peralihan dari remaja ke pemuda membuat anak-anak muda yang baru bergabung merasa malu atau minder. Kemudian kurang sosialisasi dari pengurus pemuda sehingga mengakibatkan adanya jarak atau perbedaan antara pemuda senior dan junior. Selain itu kurangnya perhatian dari orang tua yang terkadang acuh dalam perkembangan iman anak muda, sehingga banyak anak muda yang jarang mengambil bagian dalam setiap kegiatan pemuda<sup>29</sup>

Jika ditanyakan mengenai Peran pemuda dalam pelayanan gereja. 20 responden menjawab bahwa peran pemuda dalam pelayanan memang penting karena sesuai dengan fungsinya pemuda adalah tulang punggung gereja. Tetapi jika dilihat dalam wujud nyatanya tidak semua pemuda mengambil bagian dalam pelayanan di gereja.<sup>30</sup>

15 responden pun menjawab hal yang sama bahwa peran pemuda dalam pelayanan gereja itu penting. Namun alasan yang diberikan berbeda yakni peran pemuda bukan hanya aktif dalam beribadah seperti ibadah Unsur PAM, Keluarga, dan juga ibadah wajib pada hari minggu saja. Memang ibadah itu adalah kewajiban yang harus

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan 20 responden 6 april-22 april 2020

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan 15 responden tgl 8-22 april 2020

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan 15 responden tgl 6-21 april 2020

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan 20 responden 6 april-22 april 2020

dilakukan tetapi, yang menjadi fokusnya ialah pemuda belum menjalankan peran mereka didalam pelayanan gereja dengan baik. seperti pelayanan Diakonia pemuda hanya melakukan pelayanan diakonia untuk pemuda sendiri. Sedangkan untuk pelayanan diakonia yang lainnya hanya sedikit pemuda yang mengambil bagian didalamnya. contohnya dalam pelayanan duka hanya sedikit pemuda yang memberikan sumbangsi tenaga dalam melayani keluarga yang berduka. Biasanya anggota pemuda yang tidak mengambil bagian dikarenakan alasan pribadi atau karna kesibukan lainnya. Untuk pelayanan unsur-unsur lainnya seperti unsur PKB dan PW pemuda tidak pernah mengambil bagian didalamnya. untuk unsur PAR hanya pemuda yang menjadi pengasuh atau guru sekolah minggu yang mengambil bagian didalamnya, hal ini dikarenakan kurangnya inisiatif pemuda serta kurangnya kesadaran pemuda tentang pelayanan dalam gereja.<sup>31</sup>

Demikian juga menurut 15 responden jika ditanya pentingnya peran pemuda dalam gereja mereka menjawab bahwa sangat penting peran pemuda dalam gereja. Terlihat dalam program peningkatan kualitas iman pemuda diantaranya:

1. Kegiatan vocal grup yang terdiri dari 2 kelompok. Dalam pelaksanaannya pemuda jarang melakukan kegiatan vocal grup. Pemuda hanya melakukan kegiatan vocal grup apabila diingatkan oleh majelis dan mengisi perayaan hari besar gerejawi. Dalam kegiatan vocal grup tidak semua pemuda ambil bagian didalamnya. Alasannya karena kurangnya inisiatif dan kesadaran pemuda.
2. Kegiatan Retreat PAM, dalam kegiatan ini semua pemuda mengambil bagian. Karena biasanya kegiatan retreat dilakukan di pantai sehingga menarik minat pemuda. Tetapi ketika kegiatan berlangsung banyak pemuda kurang aktif. contohnya ketika ditunjuk untuk memimpin puji-pujian banyak pemuda yang tidak mau.
3. Kegiatan kunjungan pastoral, Kunjungan pastoral sangatlah penting dalam persekutuan, pemuda yang belum bergabung ataupun malas bergabung dalam beribadah dan kegiatan pelayanan persekutuan maupun gereja. Sehingga membutuhkan kunjungan pastoral khusus, yang menjadi satu motivasi untuk ambil bagian dalam persekutuan pemuda. Namun dalam kunjungan pastoral ini kalau tidak direncanakan dengan baik akan terjadi kesalahan sehingga bukannya membuat anak muda untuk bergabung tetapi membuat mereka merasa dipojokan atau disalahkan. Dalam kunjungan pastoral haruslah mempunyai cara dan tindakan yang baik bukan hanya datang mengunjungi saja tetapi, mengajak, merangkul, memberi motivasi sehingga mereka merasa dipanggil kembali untuk dapat bergabung kembali dalam persekutuan pemuda dan juga dapat aktif dalam pelayanan dalam persekutuan dan juga gereja.
4. Menara Doa, Program ini begitu sangat penting bagi kaum muda karena dapat menumbuhkan kembangkan iman rohani mereka, sekaligus mereka dapat belajar untuk memperkuat iman mereka. Hanya saja minat dan niat anggota muda untuk mengambil bagian dalam kegiatan tersebut kurang, sehingga perlu ditingkatkan. Dan anggota muda yang aktif dalam persekutuan harus selalu siap untuk mengajak teman-teman yang lain untuk bergabung.
5. Wisata Rohani Kegiatan wisata rohani sangatlah penting bagi persekutuan pemuda, bukan hanya sekedar untuk wisata atau jalan-jalan saja, tetapi juga sambil belajar mengenai kekompakan Dengan juga melakukan kegiatan-kegiatan

---

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan 15 responden 27 april- 4 mei 2020



rohani didalamnya. Tetapi kegiatan wisata rohani ini belum dijalankan dengan baik, dikarenakan selalu ada kendala yang membuat kegiatan ini belum berjalan dengan baik.

6. Kegiatan Futsal ini juga baik bagi anak-anak muda, khususnya di jemaat Syaloom Klmalu, dengan adanya kegiatan ini dapat membuat kekompakan yang baik bagi anak-anak muda jemaat Syaloom Klamalu. Kegiatan ini pun berjalan jika ada event tertentu.
7. Kegiatan CCA Kegiatan cerdas cermat Alkitab ini sangat bagus bagi pertumbuhan rohani pemuda, dan juga dapat memperdalam pengetahuan tentang Alkitab. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam ibadah PAM. Pemuda juga biasanya mengambil bagian dalam lomba CCA yang diadakan dalam jemaat.<sup>32</sup>

Ketika ditanya mengenai Peran pemuda dalam pembangunan gedung gereja yang baru. 20 responden menjawab bahwa peran pemuda dalam pembangunan gereja baru ini sangat penting. Dalam pembangunan gereja baru ini banyak pemuda yang mengambil bagian, seperti pada saat proses penimbunan tanah gereja banyak pemuda dan beberapa pemudi yang membantu.<sup>33</sup>

Jika ditanya tentang peran pemuda dalam pembangunan gedung gereja yang baru. 30 responden memberikan jawaban yang sama, pemuda mengambil bagian dalam proses pembangunan gedung gereja yang baru. Salah satunya ketika proses penimbunan tanah gereja banyak anggota pemuda dan beberapa pemudi yang membantu dalam pembersihan lahan dan penimbunan.<sup>34</sup>

Saat ditanya tentang organisasi maka 50 responden semuanya sesuai keadaan yang ada menjawab belum berjalan dengan baik. karena dalam organisasi PAM tidak ada keterbukaan dan komunikasi dengan baik. Suatu organisasi pastinya membuat dampak yang baik bagi persekutuan, kembali bagaimana mengatur suatu persekutuan yang baik. Jika dalam organisasi banyak yang malas pasti membuat dampak yang tidak baik bagi persekutuan, kalau dalam mengatur organisasi itu salah otomatis organisasi tidak berjalan dengan baik, anggota pun, tidak akan percaya, tetapi jika organisasi mengatur dengan bagus pasti dampaknya akan baik. Semua harus di koordinasi dengan Majelis pendamping dan Badan Pengurus Intra PAM. Kenapa anggota-anggota tidak percaya lagi karena majelis pendamping dan badan pengurus tidak kompak. Yang penting dari ketiga elemen tadi harus saling percaya, sering-sering berkomunikasi, koordinasi dengan 3 elemen tadi. Kebersamaan, kepercayaan anggota kepada badan pengurus harus dilaksanakan dengan baik. Komunikasi baik dari majelis pendamping sendiri, antara badan pengurus intra juga dengan anggota transparansi atau keterbukaan itu perlu, transparansi, komunikasi, koordinasi ketiganya itu harus jalan dengan baik. Jika tiga ini tidak jalan organisasi akan stop. Intinya dari kesemua itu masing-masing badan pelayanan intra, punya tugas dan tanggung jawab harus mengerti, jadi tidak asal-asalan. Ketua, tentu tidak merangkap semua tanggung jawab. Ketua sebagai top manajer, dia hanya mengatur pelayanan dengan bagus sekretaris untuk mengatur administrasi, bendahara mengatur keuangan, mulai dari penerimaan dan laporannya. Intinya komunikasi, koordinasi harus jalan bersamaan. Keterbukaan sangat penting bagi persekutuan karena untuk membangun kepercayaan. Contoh kecil keterbukaan

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan 15 responden 8-11 mei 2020

<sup>33</sup>Hasil wawancara 20 responden 6-22 april 2020

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan 30 responden 16 april-11 mei 2020

penerimaan khas, setor laporan tidak baik, maka persekutuan pun tidak berjalan dengan baik. Kunci dari semuanya itu transparansi, komunikasi dan koordinasi.<sup>35</sup>

Ketika ditanya mengenai strategi yang dipakai untuk merangkul, melibatkan, dan mengaktifkan kembali anggota PAM yang malas maka 20 responden menjawab badan pengurus PAM harus membuat kegiatan yang menarik minat anggota muda diantaranya membuat kegiatan pekan olahraga seperti futsal, voli dan bulu tangkis. Membangkitkan minat anggota muda dalam musik seperti mengumpulkan anggota muda yang memiliki keahlian bermusik dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman lainnya.<sup>36</sup>

Saat ditanya mengenai strategi yang dipakai untuk mengaktifkan kembali anggota PAM maka 30 responden memberikan jawaban yang sama bahwa metode ibadah pemuda jangan hanya monoton di khotbah saja. Pemuda harus sering melakukan sharing, diskusi dan membuat kuis atau CCA yang menarik. Selain itu juga badan pengurus PAM membuat ibadah padang minimal 3 bulan sekali untuk menciptakan nuansa baru dalam persekutuan PAM.<sup>37</sup>

Saat ditanya mengenai tindakan gereja menyikapi situasi atau masalah yang terjadi dalam persekutuan PAM. Selaku lembaga yang menaungi persekutuan pemuda pasti tindakan gereja selalu berusaha yang terbaik dan mencari solusi yang terbaik untuk menyikapi situasi atau masalah yang terjadi pada PAM. Yaitu dengan cara duduk dan rapat atau evaluasi internal dulu, rangkul semua anggota muda dengan mengunjungi dan membuat giat-giat yang bermanfaat sehingga membuat para pemuda menjadi semangat iman mereka. Namun, kendala yang didapati adalah kurang aktifnya majelis pendamping selaku pembimbing persekutuan karena alasan pekerjaan sehingga terjadi miskomunikasi antara gereja dan majelis pendamping. Dan karena ketidakaktifan majelis pendamping sehingga informasi yang disampaikan gereja tidak sampai sepenuhnya kepada badan pengurus PAM. Selain itu kurangnya komunikasi dan keterbukaan dari badan pengurus PAM kepada anggota muda sehingga banyak informasi atau hal-hal penting yang tidak sampai kepada anggota muda.

## **V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa betapa pentingnya peran aktif pemuda dalam pelayanan di jemaat Syaloom Klamalu. Karena pemuda adalah yang akan menjadi tulang punggung gereja bagi masa depan dan untuk memajukan pelayanan dalam jemaat ini. Berdasarkan hasil penelitian keaktifan pemuda yang menjadi permasalahan didalam jemaat ini, sehingga persekutuan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Untuk memajukan pelayanan dalam persekutuan perlu adanya keterbukaan sesama pemuda karena dari keterbukaan itu membuat para pemuda yang lainnya merasa dihargai. Dengan adanya komunikasi, koordinasi dan juga keterbukaan sesama pemuda sangatlah penting bagi persekutuan karena untuk membangun kepercayaan sesama pemuda. Dengan semuanya itu berjalan dengan baik maka pemuda-pemudi di jemaat Syaloom Klamalu ini mereka akan mau kembali lagi untuk bergabung dalam persekutuan dan memajukan pelayanan bersama-sama yang terutama melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh, dan bagaimana caranya untuk mengetahui faktor penyebab aktifitas pelayanan pemuda belum berjalan dengan baik,

---

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan 50 responden 6 april-11 mei 2020

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan 20 responden 6-22 april 2020

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan 30 responden 16 april-11 mei 2020

sehingga setelah menemukan faktor penyebab nya maka bagaimana berikutnya pemuda mencari upaya apa saja yang bisa menunjang keterlibatan keaktifan pemuda didalam jemaat. Program-program dalam persekutuan pemuda pun harus dijalankan dengan baik sehingga dengan adanya program yang baik membuat para pemuda menjadi semangat dalam melayani.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka penulis menyarankan agar:

1. Selaku Badan Pengurus PAM di Jemaat Syaloom Klamalu berusaha untuk mencari tau apa penyebab Aktifitas Pelayanan Pemuda belum berjalan dengan baik dan keaktifan pemuda yang menurun.
2. Perlu mengetahui upaya-upaya atau Strategi apa untuk bisa meningkatkan aktifitas pelayanan pemuda berjalan dengan efektif dan juga meningkatkan keterlibatan Pemuda-pemudi dalam Jemaat Syaloom Klamalu. Sehingga pemuda di Jemaat Syaloom Klamalu dapat kembali aktif dan kompak, sehingga aktifitas pelayanan dalam persekutuan pemuda dapat berjalan dengan baik, sehingga menjadi teladan bagi banyak orang di gereja maupun dilingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, *“Diaken Dan Diakoniat Gereja”*, Jakarta BPK Gunung Mulia, 2010
- Alki Tombuku, *“Melayani Tuhan”*, diposting 1 November 2014, diakses Sabtu 20 Juni 2020, <https://www.kristenalkitabiah.com>
- Chris Johanes, Billy Tambahani, *“Arti Sebuah Pelayanan”*, 22 July 2014, <http://www.suarainjil.com>
- Guru Pendidikan, *“13 Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli Terlengkap”*, diposting pada 8 November 2019, diakses pada 24 Juli 2020, <https://seputarilmu.com>
- Imanuel Rumere, *“Peran Pemuda Di Gereja”*, diposting Minggu, 06 Desember 2009, diakses pada 13 Agustus 2020, majalah kemitraangki.blogspot.com
- Indonesia Student, *“Pengertian Pemuda Menurut Para Ahli”*, diposting pada Maret 25, 2017, diakses pada 14 Juni minggu 2020, <https://www.indonesiastudents.com>
- Istabela Tina, *“Implementasi Pemuridan Bimbingan Pastoral Konseling Yang Dilakukan Di Gereja GPSI FILADELFIATO’RAE”*. diakses pada 20 Juni Tina-2020-osf.io
- Juan Intan Kanggrawan, *“Menghidupi Panggilan Sebagai Pemuda-Pemudi Kristen”*, [www.buletinpillar.org](http://www.buletinpillar.org), diposting pada Januari 2012, diakses pada 14 Juni Minggu 2020
- Juliansyah Noor, *Metedeologi Penelitian*, Jakarta 7 Januari 2017
- Kaum Muda Harapan Bangsa*, diposting pada 22 Oktober 2011, diakses pada 19 Agustus 2020, <https://www.kompasiana.com>
- Kornelius Sabat, *Jangan Membunuh Generasi*, Yogyakarta, 2015, Lembaga Alkitab Indonesia, dicetak tahun 2017
- Memahami Arti Melayani S2C, *“Panggilan Untuk Melayani”*, Selasa 07 Juni 2016, diakses pada 24 Juli 2020, <https://gbikelir.org>
- Pahlevi, Teknik Analisa Data Pengertian, *“Jenis dan Tahapan Proses”*, diposting pada 17 Maret 2019, diakses pada 20 Maret 2020, <https://www.pahlevi.net>

- Paul Sinlaelue, "*Pemuda Dan Pelayanan Gereja*", diposting pada Minggu, 06 Desember 2009, diakses pada 13 Agustus 2020, <https://paulsinlaelue.blogspot.com>
- Pelayanan Kepada Tuhan, "*Rehobot*", 01 May 2017, diakses pada 22 Juli 2020, <https://www.rehobot.org>.
- Raines, Richahrdson, *Asas-asas Alkitab Bagi Kaum Muda*, Bandung, 1961
- Rukin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jakarta Oktober 2019
- Salsacara, "*Artikel Kaum Pemuda*", diposting pada 18 Februari 2013, diakses pada 19 Agustus 2020, [salsacara.blogspot.com](https://salsacara.blogspot.com)
- Samuel Mahendra, "*Mengapa Kita Harus Melayani*", diposting 24 Juni 2011, diakses pada 20 Juni 2020, <https://pmk.itb.ac.id>
- Sora N, "*Pengertian Populasi Dan Sampel Serta Teknik Sampling*", diposting 16, Maret 2015, diakses pada 13 Maret 2020, <http://www.pengertianku.net>
- Srilawanti Samlemba, "*Implementasi Gaya Hidup Kepemimpinan Pemuda Kristen Terhadap Perkembangan Pelayanan Di Gereja*", diposting pada 18 Maret 2020, diakses pada 19 Agustus 2020, P Suwarno-2020- osf.io
- Visca Cindy Memory, "*Karakter Pemuda*", diposting pada, 17 April 2020, diakses pada 28 Mei 2020, ITAKNI TORAJA-osf.io J
- Yushak Soesilo, "*Pengalaman Pribadi Dengan Roh Kudus Sebagai Indikator Kualitas Pelayanan*", Jurnal Antusias, diposting pada 2011, diakses pada sabtu 20 Juni 2020, <https://scholargoogle.co.id>